

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dalam bab ini penulis mencoba menyimpulkan hasil-hasil penelitian yang diperoleh dari pengolahan data dan angka-angka statistik dalam pengambilan keputusan berdasarkan hipotesis penelitian, tidak terlepas dari teori yang ada sehingga dimungkinkan tidak terjadi kesalahan.

Selanjutnya penulis mencoba mengungkapkan implikasi dan rekomendasi yang ditujukan kepada kepala sekolah, guru-guru dan untuk peneliti lebih lanjut, sebagai bahan masukan dalam meningkatkan mutu pengawasan.

A. Kesimpulan

Secara garis besar penelitian ini dapat menjawab seluruh masalah yang telah dirumuskan dari hipotesis yang telah diajukan. Sehubungan dengan hal tersebut, berdasarkan temuan-temuan penelitian dan pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab IV, setelah dianalisis secara teori ilmiah dan perhitungan statistika yang relevan, penulis mengajukan kesimpulan sebagai berikut:

1. Budaya sekolah pada SMP Negeri I Ciparay Kabupaten Bandung, termasuk dalam kategori sangat baik. Kesimpulan ini didukung oleh hasil analisis pada masing-masing aspek dan indikator yang ada pada budaya sekolah itu sendiri, dengan hasil-rata-rata **4,75** berarti predikatnya **sangat baik**.

2. Efektivitas proses pembelajaran di SMP Negeri I Ciparay Kabupaten Bandung, termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini didasarkan atas hasil analisis yang menunjukkan nilai rata-rata sebesar **4.75** dengan predikat **sangat baik**.
3. Pengaruh budaya sekolah terhadap efektivitas proses pembelajaran di SMP Negeri I Ciparay,
 - a. Analisis pada uji korelasi antara budaya sekolah dengan efektivitas proses pembelajaran diperoleh nilai sebesar **0,931** dengan penafsiran termasuk kedalam kategori **sangat kuat** karena terletak antara **0,80 – 1,00**. Hal ini dapat disimpulkan bahwa budaya organisasi akan memberikan pengaruh sangat kuat terhadap keefektivitasan proses pembelajaran di sekolah.
 - b. Koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar **86,75** hal ini berarti bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel X (Budaya sekolah) terhadap variabel Y (efektivitas proses pembelajaran) sebesar **86,75%**. Sedangkan sisanya sebesar **13,25%** dipengaruhi oleh faktor lain. Sebagaimana telah terbukti pada pengujian korelasi yang membuktikan bahwa terdapat hubungan atau pengaruh yang sangat kuat antara budaya sekolah terhadap efektivitas proses pembelajaran, tingkat determinasi atau pengujian untuk menyatakan seberapa besar pengaruh budaya sekolah terhadap efektivitas proses pembelajaran tersebut diperoleh nilai sebesar **86,75%**. Dengan demikian budaya sekolah

akan memberikan pengaruh sebesar **86,75%** terhadap efektivitas proses pembelajaran.

- c. Taraf signifikansi Z_{hitung} sebesar **5,0157** pada tingkat kepercayaan **95%** diperoleh **2,048**. Hal ini menunjukkan bahwa Z_{hitung} **lebih besar** dari Z_{tabel} . Dengan kesimpulan bahwa hipotesis yang diajukan '*Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara budaya sekolah terhadap efektivitas proses pembelajaran di SMP Negeri I Ciparay Kabupaten Bandung*', **diterima**.
4. Adapun yang menjadi faktor pendukung dalam penerapan budaya sekolah:
- Pelaksanaan visi dan misi serta tujuan sekolah yang berkesinambungan
 - Terwujudnya kehidupan beragama yang baik dilingkungan sekolah.
 - Terwujudnya kegiatan belajar dan mengajar yang berkaitan dengan IMTAK, IPTEK dan kecakapan hidup.
 - Terwujudnya manajemen sekolah yang baik.
 - Terwujudnya lingkungan sekolah yang aman, tertib, dan indah.
 - Terwujudnya kerjasama yang baik.

Sedangkan untuk faktor penghambat dalam penerapan budaya sekolah lebih pada pelaksanaan ritual keagamaan atau kegiatan keagamaan disekolah yang berkaitan dengan keanekaragaman (perbedaan) budaya atau adat istiadat yang berkembang di masyarakat. Sehingga tidak dapat diterapkan suatu pola budaya tertentu (budaya daerah sunda) sebagai budaya sekolah yang mutlak dipergunakan atau ditaati didalam lingkungan sekolah.

5. Pemahaman akan konsep budaya yang beragam, diakui oleh sekolah sebagai keunikan sekolah dibandingkan dengan sekolah lainnya. Sehingga dalam proses pencarian solusi atau pemecahan masalah budaya yang dapat mendukung pada efektivitas proses pembelajaran SMP Negeri I Ciparay menerapkan budaya Nasional Indonesia, diantaranya dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, berpakaian sopan, bertutur bahas yang baik dan sopan serta komunikasi yang saling menghargai dan menghormati antara sesama komunitas sekolah. Pelibatan orang tua melalui musyawarah komite sekolah sangat dihargai dan ditindaklanjuti yang selanjutnya saling mengawasi dalam proses pelaksanaannya.

B. Implikasi

Pemahaman mengenai budaya pada masa sekarang ini dirasakan sudah banyak diterapkan, begitu pula dalam bidang pendidikan. Terlebih lagi saat ini telah diberlakukan otonomi daerah, dimana setiap daerah diberikan kesempatan untuk mengembangkan potensi yang ada serta berlomba-lomba untuk menjadi daerah termaju sebagai mitra ibu kota.

Sejak awal persekolahan, misalnya saja pada Sekolah Dasar (SD), anak (siswa) telah diberikan pemahan-pemahaman mengenai budaya, bahkan bangsa kita dikenal dengan bangsa yang berbudaya, maka sudah selayaknya konsep-konsep mengenai budaya positif harus dipahami dan dikembangkan.

Sekolah yang merupakan wadah untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan berkewajiban mensosialisasikan dan mengembangkan budaya-budaya yang positif. Bagaimana tidak, melalui pendidikanlah manusia dapat berubah baik dari segi pemikiran, pola tingkah laku ataupun pada pola komunikasi dan sosialisasinya akan berkembang seiring pemahaman pendidikan dan pengalaman yang dia peroleh.

Dalam penelitian ini diimplikasikan bahwa jika pemahaman akan konsep budaya khususnya budaya sekolah di pahami dan diaplikasikan dengan baik, maka akan memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap keefektivitasan proses pembelajaran.

Pemahaman dan penerapan budaya sekolah yang baik pada guru ataupun siswa, maka akan menciptakan suatu kondisi yang harmonis baik pada iklim sekolah maupun pada hubungan sosial kemasyarakatan. Budaya yang terpelihara dengan baik akan memberikan dampak positif bagi siswa ataupun personil sekolah lainnya untuk senantiasa berperilaku terpuji sesuai dengan aturan-aturan ataupun norma-norma yang menjadi unsur-unsur budaya itu sendiri.

Keteguhan akan norma atau aturan-aturan yang berlaku dan menjadi budaya sekolah akan mendorong pada peningkatan kualitas personil sekolah sehingga akan menciptakan suatu kondisi harmonis, menjadi teladan dan panutan, terlebih lagi dapat menjadi patokan bagi personil sekolah-sekolah lain baik sekolah swasta maupun negeri.

Budaya yang ada harus terus dikembangkan dan aspek-aspek pembinaan serta pengawasan harus terus digalakan, sehingga budaya yang ada terlebih budaya yang positif dan memberikan dampak signifikan bagi terciptanya proses pembelajaran yang efektif, tidak akan cepat punah. Maka dari itu penting adanya aspek sosialisai, regenerasi dan pengawasan dalam praktek/pelaksanaan norma-norma atau aturan-aturan yang sudah menjadi budaya. Misalnya saja pada penjabaran visi, misi serta tujuan sekolah penting untuk disosialisasikan dan diimplementasikan secara berkesinambungan dalam praktek kependidikan, sehingga dapat menjadi budaya positif yang menjadi kebanggaan bagi sekolah.

Jika budaya positif seperti semangat kekeluargaan, kebersamaan, kepercayaan, dan saling membantu terus disosialisasikan dan diterapkan terhadap seluruh personil sekolah, maka akan tercipta suatu kondisi iklim sekolah yang kondusif sehingga proses pembelajaran dapat tercapai dengan efektif.

Selain pemahaman dan pengembangan aspek budaya sekolah, penting pula aspek pembelajaran menjadi prioritas utama bagi perkembangan dan kemajuan sekolah. Terlebih apabila dikaitkan dengan peningkatan mutu pendidikan, aspek pembelajaran menjadi fokus utama sebagai suatu faktor peningkat mutu pendidikan.

Dalam pembelajaran tidak akan terlepas dari unsur-unsur pembentuknya. Tenaga pengajar, siswa yang belajar, media yang digunakan dan lain sebagainya, harus diperhatikan dengan seksama. Pembelajaran yang

efektif harus direncanakan dengan matang, terarah serta sistematis, sehingga mutu yang diinginkan akan dicapai dengan baik.

Aspek tenaga kependidikan akan memberikan pengaruh yang sangat besar dan menentukan dalam pencapaian keberhasilan pendidikan, tetapi juga tidak akan tercapai apabila aspek-aspek lain yang mendukungnya tidak relevan dan maksimal. Maka dari itu pengembangan aspek-aspek/unsur-unsur pembelajaran yang tercipta dengan baik, maka akan tercipta pula mutu pendidikan yang baik pula.

Kerjasama yang terjalin antara tenaga kependidikan terlebih lagi guru dengan siswa, akan mencerminkan pola perilaku yang positif dan dapat menjadi kebanggaan baik bagi sekolah maupun bagi orang tua. Komunikasi yang lancar dan kondusif baik antara personil sekolah maupun dengan orang tua, akan mendorong pada peningkatan taraf kepercayaan orang tua siswa (konsumen pendidikan) terhadap pelayanan pendidikan yang diberikan.

Terlebih lagi jika tingkat kelulusan siswa mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, maka tingkat kepercayaan orang tua siswa (konsumen pendidikan) terhadap pelayanan pendidikan akan meningkat. Hal ini tentu saja akan memberikan dampak positif bagi kelangsungan sekolah. Dengan demikian untuk memperoleh keuntungan-keuntungan tersebut sangatlah bergantung pada proses pembelajaran yang diberikan sekolah kepada siswa.

Jika budaya sekolah dipahami dan diterapkan dengan baik, maka akan mendukung pada keefektivan proses pembelajaran, dan jika proses pembelajaran berjalan secara efektif, maka mutu pendidikan akan meningkat.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari data-data lapangan, pada dasarnya budaya sekolah dan efektivitas proses pembelajaran di SMP Negeri I Ciparay Kabupaten Bandung, sudah termasuk dalam kategori sangat baik. Namun demikian terdapat beberapa rekomendasi yang mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi kemajuan organisasi khususnya pada SMP Negeri I Ciparay Kabupaten Bandung. Rekomendasi tersebut diantaranya:

1. Berkaitan dengan budaya sekolah

Kondisi budaya sekolah yang telah baik harus tetap dipertahankan dengan cara :

- a. Terus mensosialisasikan dan menumbuhkembangkan pemahaman para personil sekolah untuk lebih mengetahui dan memahami visi, misi serta tujuan sekolah yang selanjutnya diimplementasikan dalam tugas kependidikannya.
- b. Menumbuhkembangkan para personil sekolah untuk selalu berpegang teguh pada norma dan nilai yang ada pada sekolah sehingga tercipta iklim sekolah yang harmonis.
- c. Perilaku disiplin serta taat peraturan atau tata tertib sekolah harus senantiasa disosialisasikan dan dilaksanakan dengan berkesinambungan sehingga tercipta keteladanan baik bagi guru maupun bagi siswa terlebih bagi sekolah-sekolah lain.
- d. Iklim organisasi yang dipelihara dengan semangat kekeluargaan, kebersamaan, kepercayaan, dan saling membantu harus menjadi ciri

khas sekolah yang mampu mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi.

2. Berkaitan dengan efektivitas proses pembelajaran

Kepercayaan masyarakat pada keunggulan SMP Negeri I Ciparay hendaknya terus dipertahankan dengan cara:

- a. Guru-guru selalu menciptakan suasana yang akrab dengan siswa.
- b. Perlakuan guru terhadap siswa harus berdasarkan tingkat perkembangan anak usia SMP (beranjak remaja).
- c. Guru selalu mendorong siswa untuk lebih berprestasi baik disekolah maupun diluar sekolah dengan cara memberikan pembelajaran dengan metode yang beragam.
- d. Mempertahankan tingkat kelulusan siswa dan meningkatkan minat siswa untuk melanjutkan sekolah kejenjang yang lebih tinggi, dengan cara membentuk ikatan alumni yang baik dan membentuk jaringan komunikasi dan kerja sama yang menguntungkan baik dengan sekolah atau lembaga lain maupun dengan perusahaan yang mendukung pada peningkatan mutu lulusan.

3. Berkaitan dengan peneliti selanjutnya

- a. Melakukan penelitian dengan kawasan yang berbeda untuk mendapatkan gambaran pengaruh lain terhadap efektivitas proses pembelajaran.

- b. Melakukan penelitian dengan jumlah populasi dan sampel yang lebih banyak sehingga diperoleh tingkat validitas dan reliabilitas yang tinggi pada sekolah negeri yang dikategorikan unggulan.
- c. Melakukan penelitian perbandingan budaya sekolah pada sekolah menengah pertama negeri berkategori unggul dengan sekolah menengah pertama negeri yang lainnya dengan skala besar (lebih dari satu sekolah) atau melakukan penelitian perbandingan budaya sekolah pada sekolah menengah pertama negeri berkategori unggul dengan sekolah menengah pertama swasta berkategori unggul.

Demikian kesimpulan, implikasi dan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian mengenai “PENGARUH BUDAYA SEKOLAH TERHADAP EFEKTIVITAS PROSES PEMBELAJARAN DI SMP NEGERI I CIPARAY KABUPATEN BANDUNG” Tahun 2008.